









Model skala *likert* yang digunakan dalam pengembangan alat ukur dengan 4 pilihan jawaban; yaitu sangat sesuai (SS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), sangat tidak sesuai (TS). Model ini dipilih karena populer dan mudah bagi subjek untuk mengerjakan.

Dalam penyajian alternatif jawaban peneliti sedikit melakukan modifikasi yaitu dengan menghilangkan alternatif jawaban tengah (ragu-ragu). Hal ini dilakukan karena apabila pilihan jawaban terdiri atas lima (5) pilihan simetrial akan memberikan peluang bagi responden untuk menjawab pilihan di tangan atau netral. (Azwar, 2006).

Pernyataan dalam skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini terdiri atas:

- a) Pernyataan yang bersifat *favourable* yang menunjukkan indikasi sesuai dengan teori Averill mengenai aspek untuk mengukur kontrol diri, serta pernyataan yang bersifat *unfavorable* yang tidak mendukung teori Averill. Jumlah pernyataan dan soal yang dipakai berjumlah 30 aitem.
- b) Pernyataan skala perilaku agresif terdiri atas pernyataan yang bersifat *favorable* yang menunjukkan indikasi sesuai dengan teori Buss&Perry mengenai jenis- jenis perilaku agresif, serta pernyataan yang bersifat *unfavorable* yang menunjukkan tindakan mendukung teori Buss&Perry Jumlah pernyataan atau soal yang dipakai berjumlah 42 aitem.



Tabel 3.

*Blue print psychology well-being*

<b>Indikator</b>	<b>Favorebel</b>	<b>Unfavoreble</b>	<b>Jumlah</b>
1. Penerimaan Diri			
a. Memiliki sikap positif	1	17	4
b. Menerima kehidupan masa lalu yang positif atau negatif	2	18	
2. Hubungan Dengan Orang Lain			
a. Bersikap hangat	3	19	8
b. Bersikap percaya	4	20	
c. Bersikap empati	5	21	
d. Bersikap memahami	6	22	
3. Kemandirian			
a. Mampu mengambil keputusan	7,8	23	10
b. Prilaku sesuai standar diri	9,10	24	
c. Mengevaluasi diri	11,12	25, 26	
4. Penguasaan Lingkungan	13	27	2
5. Tujuan Hidup			
a. Optimis akan kehidupan	14	28	2
6. Pengembangan Pribadi			
a. Menyadari diri sendiri	15	29	4
b. Memperbaiki diri	16	30	
<b>Jumlah</b>	16	14	30

## D. Validitas dan reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Suatu instrument atau alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Suatu Instrument atau alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. (Azwar, 2004).

Azwar (2004), juga menyatakan bahwa uji validitas dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat. Syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai korelasi  $r$  hitung harus positif dan lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel dimana menggunakan ketentuan  $df = N - 2$  dan pada penelitian ini karena responden  $N = 30$ , berarti  $30 - 2 = 28$  dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05%, maka diperoleh  $r$  tabel = 0,374 menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas adalah kalau nilai daya diskriminasi item atau  $r$  sama dengan atau lebih dari 0,374. Jadi korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,374 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data.



## E. Analisis data

Untuk menguji hipotesis penelitian, peneliti menggunakan analisis korelasi Regresi Linear Ganda yang mana ini merupakan suatu hubungan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih dengan variabel lainnya. Analisis ini mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas (independent variable), untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel terikat (dependent). Oleh karena itu analisis regresi linier ganda dapat menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Muhid, 2012).

Uji korelasi dapat menghasilkan korelasi yang bersifat positif (+) dan negatif. Jika korelasinya positif (+) semakin tinggi variabel bebas maka semakin tinggi pula nilai variabel terikatnya dan sebaliknya. Jika korelasinya negatif (-) maka hubungan kedua variabel bersifat tidak searah (berbanding terbalik). Yang berarti semakin tinggi nilai variabel bebas maka semakin rendah nilai variabel terikatnya.

Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. dengan ketentuan semakin mendekati angka 1 maka semakin kuat pengaruh kedua variabel dan sebaliknya semakin mendekati angka nol maka semakin lemah pengaruh kedua variabel.

